

PEMBUATAN VIDEO DOKUMENTER FENOMENA ROKOK ELEKTRIK

Tommy Karyadi

Program Multimedia Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik
tommykaryadi@gmail.com

Fitri Dwi Kartikasari

Program Multimedia Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik
fitri_dk@staff.ubaya.ac.id

Hendra Dinata

Program Multimedia Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik
hdinata@staff.ubaya.ac.id

Abstrak - Rokok elektrik sekarang sudah berkembang di masyarakat. barang ini dianggap alternatif untuk orang yang ingin berhenti menggunakan rokok biasa. Padahal para pengguna rokok elektrik belum mengetahui tentang informasi seputar rokok elektrik. Dengan masalah yang ada, dibuatlah sebuah video dokumenter fenomena rokok elektrik agar masyarakat menjadi tahu tentang informasi mengenai segala hal tentang rokok elektrik. Video dokumenter ini dibuat menggunakan *software Adobe Premiere CC5* dan hasilnya dapat di akses melalui sebuah link dari media promosi berupa game. Untuk beberapa bagian dari video *diedit* menggunakan *software Adobe After Effect CC5*. Video dokumenter ini telah melewati proses uji coba dan evaluasi dengan memperlihatkan video dan memberi kuisisioner pada 20 orang yang memiliki usia 16 tahun ke atas secara acak. Respon yang didapatkan cukup baik karena informasi yang diberikan dapat dimengerti sehingga bisa menyampaikan pesan video dengan informatif.

(Kata Kunci :Video Dokumenter, Rokok Elektrik, Fenomena).

Abstraction - Electric cigarettes are now growing in the community. This stuff is considered an alternative for people who want to stop using regular cigarettes. Though the users of electric cigarette not yet know about information of electric

cigarette. With the problem, there was a documentary video about the phenomenon of electric cigarettes for people to know information about everything of electric cigarette. This documentary video was created using Adobe Premiere CC5 and the results can be accessed through a link from the promotional media in the form of games. For some parts of the video edited using software Adobe After Effect CC5. This documentary video has passed the trial and evaluation process by showing the video and giving questionnaires to 20 people who are aged above 16 years. Responses obtained quite well because the information provided can be understood so that it can deliver the video messages informatively.

(Keywords: Documentary Video, Electric Cigarette, Phenomenon)

PENDAHULUAN

Rokok sudah menjadi sebuah masalah serius yang harus segera ditangani oleh Pemerintah. Selain pemerintah kesadaran masyarakat akan bahaya rokok serta dampak terhadap diri sendiri dan orang lain harus terus diberikan guna dipahami dengan berbagai pendekatan, sehingga dapat dengan mudah dimengerti oleh semua kalangan masyarakat. Jumlah perokok di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Tak terkecuali jumlah perokok usia muda. Berdasarkan data terakhir Riset Kesehatan Dasar 2013, perokok aktif mulai dari usia 10 tahun ke atas berjumlah 58.750.592 orang (<http://health.kompas.com>). Mulai dari sinilah tanpa disadari penyalahgunaan rokok menjadi sesuatu yang wajar bagi semua orang.

Rokok elektronik atau rokok elektrik sedang menjadi fenomena baru di tengah masyarakat Indonesia. Perkembangan teknologi semakin maju, belakangan ini kita tahu bahwa rokok elektronik mulai membanjiri pasar. Alat ini dipasarkan sebagai alternatif yang lebih aman dari produk tembakau biasa. Label "HEALTH" pun terpasang jelas pada kemasannya. Rokok elektronik dianggap sebagai alat penolong bagi mereka yang kecanduan rokok supaya berhenti merokok. Banyak yang beralih ke rokok elektrik karena menganggap cara merokok seperti ini aman dan lebih trendi, tanpa mengurangi kenikmatan merokok tembakau itu sendiri

meskipun para pecandu rokok tidak mengetahui bahan apa yang ada di dalam rokok tersebut dan bahaya apa yang akan ditimbulkan.

Fenomena rokok elektrik sudah berkembang saat ini. Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang rokok elektrik. Karena itu, perlu diberikan informasi mengenai rokok elektrik mulai dari perkembangan dan bahaya dari barang tersebut.

Dalam penyampaian informasi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Video dokumenter adalah salah satu media yang bisa menyampaikan informasi secara visual.

DASAR TEORI

Unsur *scene*, sinematografi, *editing*, dan suara sangat berpengaruh dalam pembuatan dokumenter. Terdapat beberapa tipe dokumenter yaitu tipe *expository*, *observational*, *interactive*, *reflexive*, *performative*, dan *poetic*. Berikut adalah penjelasan masing-masing tipe dokumenter. (Hermansyah, 2011).

1. Tipe Expository

Tipe *expository* adalah tipe dokumenter yang paling klasik dibandingkan dengan tipe dokumenter lainnya. Pada saat ini banyak stasiun televisi yang menggunakan tipe dokumenter ini. Bill Nichols memaparkan bahwa tipe *expository* dengan memasukan narasi (*voice over commentary*) yang dikombinasikan dengan serangkaian gambar akan membuat film menjadi lebih deskriptif dan informatif.

2. Tipe Observasional

Tipe dokumenter ini merupakan tipe film yang menolak untuk mengintervensi objek dan peristiwa. Penekanannya memamparkan potongan kehidupan manusia secara akurat atau mempertunjukkan gambaran kehidupan secara langsung. Tipe ini menolak untuk menggunakan narasi, komentar dari luar ruang cerita, wawancara, bahkan menolak penggunaan tulisan panjang yang menjelaskan adegan (*intertitles*).

3. Tipe Interactive

Tipe *interactive* ini bertolak belakang dengan tipe *observational* di mana dalam pembuatannya, pengambilan gambar dilakukan dengan menyolok di

layar dan sering melibatkan diri pada peristiwa serta berinteraksi dengan subjeknya. Aspek utama dalam tipe ini adalah wawancara, terutama dengan subjek-subjeknya sehingga bisa didapat komentar-komentar dan respon langsung dari narasumbernya.

4. Tipe Reflexive

Tipe dokumenter reflexive sudah selangkah lebih maju dibandingkan tipe interactive. Tujuannya adalah membuka kebenaran yang lebih luas kepada penontonnya. Tipe ini berfokus pada bagaimana film dibuat artinya, penonton dibuat sadar akan adanya unsur-unsur film dan proses pembuatannya.

5. Tipe Performative

Tipe performative ini bertujuan menciptakan aspek yang menggambarkan subjek atau peristiwa secara subjektif, lebih ekspensif, lebih stylistik, lebih mendalam serta lebih kuat menampilkan penggambarannya. Subjek dan peristiwa dibuat secara baik dan terasa lebih hidup sehingga penonton dapat merasakan pengalaman dari peristiwa yang dibuat

6. Tipe Poetic

Tipe dokumenter ini cenderung memiliki interpretasi subjektif pada subjek-subjeknya. Pendekatan dari tipe ini mengabaikan kandungan penceritaan tradisional yang cenderung menggunakan karakter tunggal (*individual characters*) dan peristiwa yang harus dikembangkan. Editing dalam dokumenter poetic tidak memiliki dampak apapun sebab dalam editingnya lebih mengeksplorasi asosiasi dan pola yang melibatkan ritme dalam waktu (*temporal rhythms*) dan jukstaposisi ruang (*spatial juxtaositions*).

METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat mengenai rokok elektrik, maka dilakukan wawancara kepada 30 orang secara random di lokasi tempat berkumpul (*hangout*). Kuisioner diberikan kepada responden secara acak dan gendernya 35% perempuan dan 65% laki-laki dan dicatat bahwa 16 dari 30 orang dari responden adalah pengguna rokok elektrik. Di antara 16 orang tersebut ada satu orang pengguna rokok elektrik yang masih dibawah umur. Mereka kebanyakan menghabiskan 1-5 botol liquid dalam sehari. Para vaper lebih

memilih rokok elektrik dibanding rokok konvensional dikarenakan pilihan rasa yang diberikan lebih beraneka ragam serta tidak berbau tembakau. Banyak responden sudah mengetahui kandungan dan bahaya dari rokok elektrik tetapi tetap saja barang tersebut dikonsumsi dengan bebas bahkan oleh anak yang masih di bawah umur. Responden juga ada yang beranggapan bahwa rokok elektrik lebih aman dibandingkan dengan rokok konvensional dan menjadi solusi bagi orang yang ingin berhenti kecanduan nikotin.

Dari hasil analisis tersebut, maka dibuatlah video dokumenter fenomena rokok elektrik. Sebelum pembuatan video ini, dilakukan analisis dan identifikasi masalah. Target *audience* video dokumenter ini ditunjukkan kepada remaja hingga orang tua dengan umur 16 tahun ke atas. Analisis media dilakukan dengan melakukan pengamatan pada video dokumenter yang telah beredar di internet. Analisis ini dilakukan dengan mengamati kedua video tersebut dan mencari kelebihan serta kekurangannya. Tujuannya yaitu untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan dalam pembuatan video dokumenter ini. Video ini akan terdiri dari *storyline* yang terdiri dari 10 act dan berisi narasi di beberapa act yang menjelaskan informasi seputar rokok elektrik. Video dokumenter ini akan dibuat dengan menggunakan *software* Adobe Premier Pro CC 2015, Adobe After Effect CC 2015 dan M-Pro Tools. Dilengkapi dengan *background*, suara narasi, dan *text*.

Tampilan Salah Satu Storyline(Act)

Act 1 (Opening)

Untuk pembukaan, akan ditampilkan bumper yang berisi kalimat “Fenomena Rokok Elektrik”. Lalu ditampilkan beberapa contoh gambar dari rokok elektrik tersebut. Narator akan memulai narasi setelah beberapa contoh gambar ditayangkan.

Tampilan Narasi Bagian Act 1

Rokok, rokok sudah menjadi sebuah gaya hidup di masyarakat. Gulungan yang berisi tembakau kering ini dikonsumsi oleh semua golongan, baik pria

maupun wanita, dari yang tua hingga yang muda, bahkan anak kecil hingga remaja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Video Dokumenter ini nantinya bisa diakses melalui sebuah game. Dalam game tersebut akan diberikan sebuah *link* untuk menampilkan video dokumenter fenomena rokok elektrik. Berikut tampilan video dokumeter yang dapat di lihat pada gambar 1.



Gambar 1. Opening Video Dokumenter

Tahap validasi dilakukan setelah tahap verifikasi selesai. Pada tahap validasi ini dilakukan untuk menentukan apakah video dokumenter yang telah dibuat ini sudah memenuhi kebutuhan dan tujuan yang diinginkan. Untuk proses validasi dilakukan dengan cara memperlihatkan video dokumenter ke 20 responden yakni responden laki-laki sebanyak 14 orang dan responden perempuan sebanyak 6 orang. Usia responden memiliki kisaran mulai dari 16 hingga 29 tahun. Validasi dilakukan dengan menggunakan metode kuisisioner. Hasil data dari responden atas pembuatan video dokumenter ini dibuat dalam bentuk tabel. Tampilan hasil data dari responden dapat dilihat pada gambar 2.

Tabel Hasil Kuisisioner

	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Setelah melihat video ini saya mengerti tentang rokok elektrik	0%	0	70	30%
Setelah melihat video ini saya mengerti tentang kandungan rokok elektrik	0%	5	80	15%
Setelah melihat video ini saya tahu perbedaan rokok biasa dengan rokok elektrik	0%	0	80	20%
Setelah melihat video ini saya tahu positif dan negatif dari rokok elektrik	0%	5	60	35%
Apakah kualitas visual dari video sudah baik ?	0%	25%	65%	10%
Apakah editing dari video ini sudah baik ?	0%	0%	85%	15%
Apakah suara dari backsound dan narasi video sudah baik ?	0%	0%	80%	20%
Apakah teks dalam video sudah membantu memahami uraian narator ?	0%	0%	40%	60%
Apakah durasi dari video sudah baik ?	0%	25%	70%	5%

Gambar 2. Tabel Hasil Kuisisioner

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah proses verifikasi dan validasi selesai, kesimpulan yang dapat ditarik dari video dokumenter ini adalah sebagai berikut:

- Melalui video dokumenter ini, dapat memberikan informasi mengenai kejadian, positif negatif dan berita seputar rokok elektrik.

- Hasil video dokumenter sudah dibuat cukup informatif.

Saran yang diberikan kepada responden untuk pengembangan video dokumenter ini adalah sebagai berikut:

- Tampilan visual masih harus ditingkatkan
- Durasi lebih diperpanjang

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, Asep. 2010. Rokok Elektronik Dilarang Beredar. Diambil 15 Oktober 2016, dari <http://health.kompas.com/index.php/read/2010/08/13/15232629/Rokok.Elektronik.Dilarang.Beredar-12>
- Effendy, Heru. 2009. Mari Membuat Film. Jakarta: Erlangga
- Eich, Neri Vitor. 2009. The National Health Surveillance (ANVISA) Agency proibe comercializacao do cigarro eletronico. Diambil 12 Maret 2017, dari <http://www.estadao.com.br/noticias/vidae,anvisa-proibe-comercializacao-do-cigarro-eletronico,427373,0.htm>
- European Commision. 2008. Orientation Note: Electronic Cigarettes and the EC Legislation. Dari http://ec.europa.eu/health/ph_determinants/life_style/Tobacco/Documents/orientation_0508_en.pdf
- Feng S, Plunkett. 2007. "The Ruyan e-cigarette: Technical Information Sheet. Diambil 15 Oktober 2016, dari http://www.healthnz.co.nz/Ruyan_ecigarette.html
- Health Canada. 2009. Health Canada Advises Canadians Not to Use Electronic Cigarettes, Diambil 12 Maret 2017, dari <http://www.hc-sc.gc.ca/ahc-asc/media/advisories-avis/index-eng.php>
- Hermansyah, Kusen Dony. 2011. Tipe-tipe Dokumenter. Diambil tanggal 15 Oktober 2016, dari <https://kusendony.wordpress.com/author/kusendony>
- Jaarbericht. 2008. "Health minister seeks European consensus on e-cigarette. Diambil 15 Oktober 2016, dari

<https://www.rijksoverheid.nl/ministeries/ministerie-van-volksgezondheid-welzijn-en-sport>

Julkaistu. 2014. Electronic cigarettes may contain up to ten times more toxins than cigarettes. Diambil 11 Maret 2017, dari

<http://www.hs.fi/english/art-2000002876590.html>

Lin, Teh Joo. 2009. 13 warned or fined over e-cigarettes. Diambil 15 Oktober 2016, dari

<http://news.asiaone.com/News/the+Straits+Times/Story/A1Story20091223-187528.html>

Mojica, Yaritza Gricel. 2009. Advierten sobre cigarrillos con veneno. Diambil 15 Oktober 2016, dari http://www.prensa.com/politica/Advierten-cigarrillos-veneno_0_2686231498.html

Momot. 2017. Rokok elektrik: Kontroversi, pengertian, manfaat, harga dan sejarahnya. Diambil 22 Februari 2017, dari

<https://simomot.com/2016/08/22/rokok-elektrik-kontroversi-pengertian-manfaat-harga-dan-sejarahnya/>

Parker, Helen. 2008. National Drugs and Poison Schedule Committee. Diambil 12 Maret 2017, dari

<http://web.archive.org/web/20090615055035/http://www.tga.gov.au/ndpsc/record/rr200810.pdf>

Ravn, Ditte Jakobsen. 2009. El-smøger smyger sig uden om rygeloven. Diambil 11 Maret 2017, dari

<http://politiken.dk/forbrugogliv/forbrug/forbrugersikkerhed/art5612453/Ny-e-rygelov-giver-frit-slag-til-butikkerne>

Youngblood, Craig. 2016. Apakah Rokok Elektrik Aman?.

Diambil 12 Maret 2017, dari <http://www.alodokter.com/apakah-rokok-elektrik-aman>